

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTASI KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA PEMDA KAB. BARRU**



**OLEH**

**RINGGASARI ANGGITA**

**NIM 19.2800.086**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTASI KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA PEMDA KAB. BARRU**



**OLEH**

**RINGGASARI ANGGITA**

**NIM : 19.2800.086**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi  
(S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemda Kab. Barru  
Nama Mahasiswa : Ringgasari Anggita  
NIM : 19.2800.086  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5572/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.  
NIP : 19700627 200801 1 010  
Pembimbing Pendamping : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.  
NIDN : 2024019002

(.....)  
(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemda Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Ringgasari Anggita

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.086

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

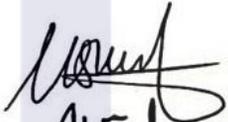
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5572/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

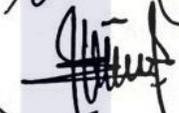
Dr. Usman, M., Ag.

(Ketua)

()

Rini Purnamasari M., Ak.

(Sekretaris)

()

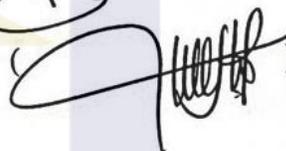
Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Anggota)

()

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.

(Anggota)

()

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP-19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi kita Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam, rahmatan Lil Alamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia dimuka bumi, membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda tercinta Ruslan Sanito dan Ibunda tercinta Jumiati Subra dimana dengan pembinaan dan berkah do’a tulusnya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan berbagai pihak, dorongan serta bimbingan dari Bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang

sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis beranggapan bawa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

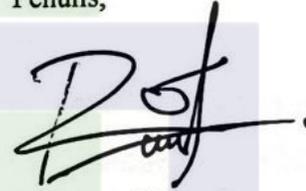
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, bapak Dr. Andi Bahri S.,M.E.,M.Fil.I. selaku wakil dekan 1 dan ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil dekan 2.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku ketua program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., selaku penguji, bapak Dr. Usman, M.Ag. dan ibu Rini Purnamasari, M.Ak., selaku pembimbing sekaligus penguji.
5. Seluruh staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Sahabat sekaligus saudara Dwi Putri Alhumairah yang selalu memberikan afirmasi positif kepada penulis selama ini.
8. Sahabat sekaligus partner dalam segala hal tim Pemain Santuy. Cimud, Isma, Wulan, Dewi, Ikka, Arinil, Hajar dan Aldana yang selalu memberikan dukungan dan bantuan setiap saat kepada penulis dari semester awal hingga saat ini..
9. Teman – teman dari kelas MIA 2 Man 2 Baru yang selalu memberikan motivasi kepada penulis terkhususnya saudari Syauqiah Aulia Syam yang selalu setia menemani penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
10. Teman – teman alumni KKN Nusantara 2022 posko Wannas terkhususnya Neswara, Rita, Arizkha, Ridwan, Abrar, Candra dan Deni yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan kepada penulis meskipun dari jauh.
11. Teman – teman pendaki. Kak Sarwan, Noncoy, Anis, Arul, kasse, Yuli dan yang tidak bisa penulis sebut satu per satu. Manusia yang selalu menguatkan serta mengajak penulis mendaki guna mengistirahatkan pikiran sejenak.
12. Terkhusus untuk manusia dengan NIM 2120203886208016 yang telah berkontribusi banyak selama penuyusunan skripsi penulis, telah menjadi rumah kedua yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih untuk selalu berada dibarisan depan ketika penulis membutuhkan bantuan, jadi manusia yang selalu penulis repotkan ketika terjadi apa – apa. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa – apa. Tabah sampai akhir.

Semoga Allah Subhana Wata'ala melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran dari kalian semua. Akhirnya, kepada Allah Subhana Wata'ala penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat, Amin.

Parepare, 18 Juni 2023  
29 Dzulqad'ah 1444 H  
Penulis,



Ringgasari Anggita  
NIM. 19.2800.086



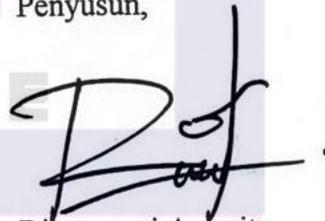
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ringgasari Anggita  
NIM : 19.2800.086  
Tempat/Tgl Lahir : Pekkae, 27 Agustus 2001  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemda Kab. Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2023  
Penyusun,



Ringgasari Anggita  
NIM. 19.2800.086

## ABSTRAK

Ringgasari Anggita. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemda Kab.Barru (dibimbing oleh Usman dan Rini Purnamasari)

Laporan keuangan yang berkualitas memerlukan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi, maupun pada saat pertanggungjawaban. Maka dari itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi terhadap penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemda Kab. Barru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan merupakan penelitian kuantitatif. Perolehan data berasal dari penyebaran kuesioner atau angket kepada staf yang dijadikan responden. Untuk menguji hipotesis metode yang digunakan adalah analisis linear regresi sederhana.

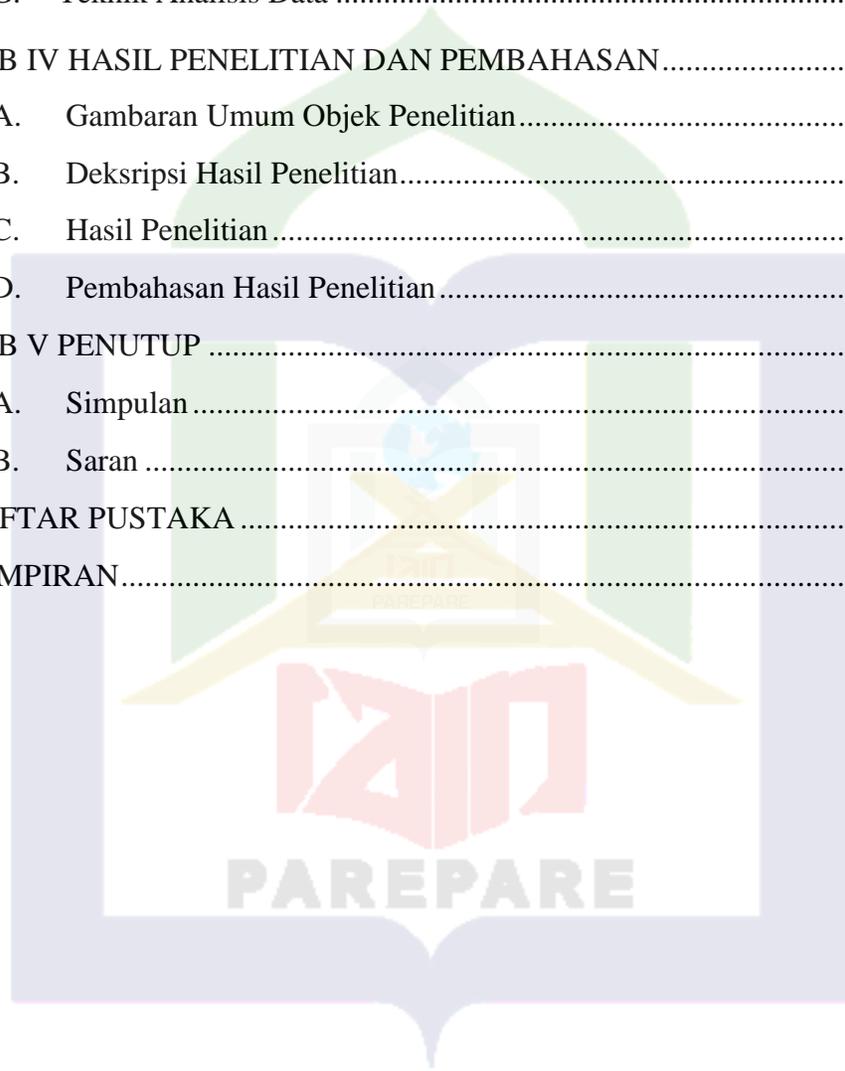
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan  $Y = 0,351 + 0,198 X$ , memiliki taraf signifikansi  $0,028 < 0,05$  hal ini diperkuat dengan cara selanjutnya yaitu dengan membandingkan nilai tabel dengan nilai thitung, dimana thitung lebih besar dari ttabel ( $2,281 > 1,688$ ). (2) berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,400 atau 40%. Dapat diartikan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah memiliki nilai koefisien di atas 0,05 dengan korelasi yang baik dan diperoleh nilai koefisien  $R$  Square sebesar 0,137 atau 13,7%. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 13,7% dan selebihnya  $100\% - 13,7\% = 86,3\%$  tidak dimasukkan pada variabel penelitian ini.

Kata kunci : Sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33

C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian .....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan	12
3.1	Skala Pengukuran	37
4.1	Jumlah Kuesioner	42
4.2	Usia Responden	43
4.3	Tingkat Pendidikan Responden	44
4.4	Uji Validitas Data Variabel X	45
4.5	Uji Validitas Data Variabel Y	45
4.6	Uji Reliabilitas Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (x)	46
4.7	Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)	47
4.8	One Sample Kolmogorov Smirnov Test	49
4.9	Descriptive Statistics	51
4.10	Coefficients	52
4.11	Uji Parsial (Uji t)	54
4.12	Uji Determinasi ( $R^2$ )/ Model Summary	55

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	32
4.1	Grafik Uji Normalitas	48
4.2	Uji Heterokedastisitas	50



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
2	Kuesioner Penelitian	71
3	Hasil Tabulasi Data	76
4	Hasil Output SPSS	79
5	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	86
6	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	87
7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	88
8	Dokumentasi	89
9	Daftar Riwayat Hidup	91



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / يَ	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا Rabbana>

نَجَّيْنَا Najjaina>

الْحَقُّ Al-Ḥaqq

الْحَجُّ Al-hajj

نُعَمُّ Nu‘ima

عُدُوْهُ ‘Aduwwn

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

الْبِلَادُ : Al-Biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

## 8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fi> z}ila>l al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

دِينُ اللَّهِ      Dīnullāh      بِاللَّهِ      Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fi rahmatillah

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wa ma> muhammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an*

*Nazir al-Din al-Tusi>*

*Abu> Nasr al- Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al- Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)*

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو = مكان بدون

صهعي = وسلم عليه صلناالله

ط = طبعة

دن = بدونناشر

الخ = إلأخره/لأخرها

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era reformasi seperti saat ini, setiap negara pasti membutuhkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Perlahan – lahan Indonesia mulai berkembang menuju pada era keterbukaan dan transparansi. Pada era tansparansi dan keterbukaan ini Indonesia diharapkan dapat lebih terbuka baik pada sistem kegiatan yang dilaksanakan maupun saat mengalokasikan anggaran. Laporan keuangan yang berkualitas memerlukan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi, maupun pada saat pertanggungjawaban. Sehingga harus dilakukan oleh apatur yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah serta harus memahami sistem kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah, agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.

Laporan keuangan informasi yang dihasilkan tidak lepas dari banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah guna menjadi acuan dalam mengambil keputusan baik itu keputusan ekonomi, sosial dan budaya. Maka dari itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas. Informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan harus disajikan secara wajar bebas dari salah saji baik dalam bentuk material maupun yang tidak material agar tidak menyebabkan kekeliruan para pengguna.

Salah satu cara yang diterapkan pemerintah guna memperbaiki peningkatan tansparansi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yaitu dengan melakukan reformasi manajemen keuangan dengan ditetapkannya Undang – Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah sebagai

pengganti dari Undang -Undang Nomor 32 tahun 1999 dan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Karena berkaitan dengan Undang-Undang yang berlaku, maka saat ini dikeluarkan peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (SAP) guna mengganti peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan yang menggunakan basis kas menuju akural. Standar akuntansi pemeerintah merupakan standar akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah.<sup>1</sup>

Pemerintah daerah wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Peratuan ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan keuangan juga merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah kepada pihak lain. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Repulik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas jika informasi tersebut relevan, andal serta dapat dibandingkan dan mudah dipahami.<sup>2</sup>

Relevannya suatu laporan keuangan apabila didalamnya memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Informasi bisa saja

---

<sup>1</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. Presiden Republik Indonesia.

<sup>2</sup>Ivan budisaputra Agustiawan, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen” (*Skripsi* Mahasiswa, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2020) h.1

relevan, akan tetapi ketika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal.

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 10 yang menyebutkan bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi Pegawai Negeri Sipil, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) jabatan.<sup>3</sup>

Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan berkualitas dapat dinilai dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan. Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan

---

<sup>3</sup>Dewi Andini, Yusrawati. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, (*Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol.26, No. 1, Juni 2016), h. 33.

Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Selain opini dari Badan Pemeriksa Keuangan, kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari cara penyusunan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah, informasi keuangan tidak terdapat penyimpangan dari peraturan perundang-undangan, dan disajikan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup>

Standar akuntansi pemerintah pada penerapannya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Karena ini mengemukakan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintah yang diharapkan, semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah. Pengaplikasian teknologi komputer yang memiliki kemampuan yang lebih cepat ketika mengerjakan sesuatu dibandingkan ketika dilakukan secara manual. Ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikarenakan pengerjaan secara manual telah digantikan dengan pengerjaan menggunakan komputer.

Sistem akuntansi pemerintah daerah rata-rata masih lemah, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Karena sistem akuntansi yang lemah dapat menghasilkan keandalan yang lebih rendah serta kurang baik dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan.<sup>5</sup>

Adanya komitmen yang tinggi terhadap organisasi sehingga memberikan kemungkinan pada manajer untuk bekerja lebih profesional serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

---

<sup>4</sup>Abdullah Taman, Putriasri Pujanira. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi DIY, (*Jurnal NOMINAL*, Vol.VI, No. 2, Tahun 2017) h. 15.

<sup>5</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*(Yogyakarta:Andi 2004) h.17

Laporan keuangan Pemda Kab. Barru tahun 2022 berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas kualitas laporan keuangan Pemda Kab. Barru memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan kabupaten Barru tahun 2022, BPK berpendapat bahwa laporan keuangan Kabupaten Barru telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan SAP, namun terdapat keadaan tertentu yang berkaitan dengan yang dikecualikan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemda Kab. Barru.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah pada Pemda Kab. Barru?
2. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada Pemda Kab. Barru?
3. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kab. Barru?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah pada Pemda Kab. Barru.
2. Untuk mengetahui sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada Pemda Kab. Barru.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah pada Pemda Kab Barru.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pemerintah dalam kualitas laporan keuangan.

#### 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menghimpun informasi sebagai bahan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan ini merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian-penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penulis mengacu pada penelitian sebelumnya dan memperkaya bahan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Budisaputra Agustiawan dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen”. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ivan Budisaputra dengan yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti terkait pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adapun perbedaannya terletak pada variabel penelitian dan alat analisis yang digunakan dimana

---

<sup>6</sup> Ivan Budisaputra Agustiawan, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen” (*Skripsi Mahasiswa, Fakultas Bisnis dan Ekonometrika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020*), h.9

penelitian Ivan Budisaputra meneliti terkait pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber manusia terhadap kualitas laporan keuangan dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan variabel pada pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh Rezky Darbianda dengan judul skripsi “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rezky Darbianda dengan yang akan penulis lakukan ialah sama-sama meneliti pengaruh laporan keuangan daerah disuatu lembaga. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Rezky Darbianda dan penulis ialah pada penelitiannya Rezky Darbianda ingin mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, pengaruh aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

---

<sup>7</sup> Rezky Darbian, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang” (*Skripsi* Mahasiswa, Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, 2018) h.10.

sedangkan yang ingin diketahui oleh penulis ialah bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada pemerintah daerah, seberapa besar penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan bagaimana penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemda ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gayuh Indra Apriliana dengan judul skripsi “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Banyumas tahun 2018. Populasi dalam penelitian adalah satuan kerja perangkat daerah kabupaten Banyumas dengan sampel kepala bagian keuangan dan bendahara keuangan pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Banyumas dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah spss dengan hasil analisis yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gayuh Indra Apriliana dengan penulis ialah sama sama meneliti kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Gayuh Indra Apriliana dan penulis yaitu terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian Gayuh Indra

---

<sup>8</sup>Gayuh Indra Apriliana, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018)” (*Skripsi* Mahasiswa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2019) h.11

Apriliana bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutimah dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Privinsi Jawa Tengah)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD provinsi Jawa Tengah.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Mutimah dengan penulis ialah sama-sama meneliti terkait pengaruh laporan keuangan daerah. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Mutimah dan penulis yaitu terletak pada metode penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan oleh Mutimah yaitu metode kausal. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan Fidloh Nur Afit Aida dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Purbalingga)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap LKPD di OPD Kabupaten Purbalingga dalam hal ini

---

<sup>9</sup>Mutimah, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Privinsi Jawa Tengah)" (*Skripsi* Mahasiswa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta 2020) h.10

kualitasnya.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fidloh Nur Afit dengan penulis ialah sama-sama meneliti mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Fidloh Nur Afit juga berfokus pada sistem pengendalian intern serta sumber daya manusianya sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis hanya berfokus pada sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah.



---

<sup>10</sup>Fidloh Nur Afit Aida, “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Purbalingga)” (*Skripsi* Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jendral Sudirman Purwokerto 2019) h.5

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

<b>Nama/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Ivan Budisaputra (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen	sama-sama meneliti terkait pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Terletak pada variabel penelitian dan alat analisis yang digunakan dimana penelitian Ivan Budisaputra meneliti terkait pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber manusia terhadap kualitas laporan keuangan dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda
Rezky Darbianda (2018)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang	sama-sama meneliti pengaruh laporan keuangan daerah disuatu lembaga	pada penelitian yang dilakukan oleh Rezky Darbianda dan penulis ialah pada penelitiannya Rezky Darbinda ingin mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, pengaruh aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah

			terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
Gayuh Indra Apriliana (2018)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	sama sama meneliti kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	pada peneelitan yang dilakukan oleh Gayuh Indra Apriliana dan penulis yaitu terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian Gayuh Indra Apriliana bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Mutimah (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Privinsi Jawa Tengah)	sama-sama meneliti terkait pengaruh laporan keuangan daerah	pada penelitian yang dilakukan oleh Mutimah dan penulis yaitu terletak pada metode penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan oleh Mutimah yaitu metode kausal

Fidloh Nur Afit Aida (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Purbalingga)	sama-sama meneliti mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	pada penelitian yang dilakukan oleh Fidloh Nur Afit juga berfokus pada sistem pengendalian intern serta sumber daya manusianya
-----------------------------	--	--	--



## B. Tinjauan Teori.

*Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model penerimaan teknologi adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 baru pada tahun 2000 teori ini mulai dieksistensikan. TAM sering digunakan untuk melihat perilaku pada pengguna sistem akuntansi.<sup>11</sup> Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi organisasi atau perusahaan apabila tidak ada pengguna yang memakai sistem tersebut. Keterlibatan pengguna merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Proses pengguna sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan juga meningkat.

Konstruk kedua TAM adalah persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dari usaha. Berdasarkan definisinya, diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan pengguna ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.<sup>12</sup>

Berdasar dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari dua prosedur dan juga data keuangan yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang terpercaya dan kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan dari pihak internal maupun eksternal.

---

<sup>11</sup>Ari Kamayanti, *Akuntansi Keprilakuan Telaah Artikel, Role Play, Latihan & Desain Riset (Pembelajaran Digital)*, (Yogyakarta : Yayasan Rumah Peneleh 2019) h. 68

<sup>12</sup>Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan*, (Yogyakarta : Penerbit Andi 2008) h. 35

## 1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

### a. Pengertian

Sistem akuntansi keuangan daerah menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 232 ayat (3) meliputi serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, penggolongan dan peringkasan atas transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 13 Tahun 2006, Laporan Keuangan tersebut terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.<sup>13</sup>

Akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah – pemda (kabupaten, kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal entitas pemda (kabupaten, kota, atau provinsi). Pihak-pihak eksternal entitas pemda yang memerlukan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan daerah tersebut antara lain adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); badan pengawas keuangan; investor, kreditor, dan donatur; analisis ekonomi dan pemerhati pemda; rakyat; pemda lain; dan pemerintah pusat, yang seluruhnya berada dalam lingkungan akuntansi keuangan daerah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,"*Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006*" . h.55

<sup>14</sup>Dr.Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*,(Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2007) h. 42

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 tahun 2011, Sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengihkti-saran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Untuk dapat menjalankan pemerintahan daerah dengan segala aspek keuangan yang terdapat didalamnya maka setiap kepala daerah harus dapat melakukan pengelolaan keuangan daerah yang baik sesuai dalam pemendagri No. 13 tahun 2006.

Dalam kontek akuntansi keuangan daerah juga terdapat sistem akuntansi pemerintah daerah. konsep sistem akuntansi pemerintah daerah ini sejalan dengan konsep sistem akuntansi pemerintahan dalam SAP. Hal ini tercantum pada Pasal 1 ayat (5) PP Nomor 2 Tahun 2005 tentang SAP yang menyebutkan bahwa sistem akuntansi pemerintahan adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, serta pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemda.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*,(Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2007) h.52

## 2. Tujuan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah tertentu memiliki sistem akuntansi yang berguna untuk memudahkan pengelolaan keuangan pemerintah hingga maksimal. Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SPAD) memiliki beberapa tujuan, berikut penjelasan masing-masing tujuan tersebut :

### a. Manajerial

Akuntansi pemerintah mampu memberikan informasi keuangan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja pemerintah. Informasi tersebut dapat menjadi rekam jejak dari sistem manajerial akuntansi yang berlaku.

### b. Akuntabilitas

Kewajiban moral dan hukum yang terdapat dalam sebuah pemerintahan merupakan pengertian dari akuntabilitas. Memberikan informasi keuangan yang lengkap cermat, dalam bentuk dan waktu yang tepat, berguna bagi pihak yang bertanggungjawab dan berkaitan dengan operasi unit-unit pemerintah. Sehingga tujuan akuntabilitas ini mengharuskan tiap pegawai atau badan yang mengelola keuangan negara harus memberikan pertanggungjawaban dan perhitungan atas laporan keuangannya. Semua komponen dan pihak di pemerintahan harus mengetahui bagaimana dan wewenang itu berproses.

### c. Pengawasan

Akuntansi pemerintah harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawas fungsional secara efektif dan efisien. Hal ini untuk menghindari adanya penggunaan anggaran luar rencana belanja, dan dapat mengefisienkan penggunaan anggaran. Serta menjadikan anggaran tidak terbuang secara sia-sia.

### 3. Manfaat Basis Akrua

Manfaat laporan keuangan berbasis akrual adalah (PP 71 Tahun 2010): (a) penyajian informasi keuangan yang lebih informatif, terutama dalam hubungannya dengan pengukuran kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi dan pencapaian tujuan dalam periode akuntansi terkait. (b) memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah untuk tujuan pengambilan keputusan; dan (c) mengikuti *International best practices* dari negara-negara lain dan memenuhi amanat UU bidang Keuangan Negara.<sup>16</sup>

Sementara itu ketentuan dalam undang-undang nomor 17 tahun 2003 pasal 36 ayat (1) tentang keuangan negara, mengamanatkan penggunaan basis akrual dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja.

### 4. Tujuan Akuntansi Pemerintah Daerah

Pada dasarnya tujuan akuntansi pemerintah sama dengan tujuan akuntansi bisnis, yaitu memberikan informasi keuangan atas transaksi keuangan yang dilakukan organisasi tersebut dalam periode tertentu dan posisi keuangan pada tanggal tertentu kepada para penggunanya dalam rangka pengambilan keputusan. Bekenan dengan itu, akuntansi pemerintah secara khusus memiliki tujuan yaitu :

#### a. Akuntabilitas

Tujuan utama dari akuntabilitas ditekankan karena setiap pengelola atau manajemen dapat menyampaikan akuntabilitas keuangan dengan menyampaikan suatu laporan keuangan.

---

<sup>16</sup>Ferryono dan Sutaryo, *Manfaat Basis Akrua dan Basis Kas Menuju Akrua Dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah*, (Lampung : Simposium Nasional) h.132

b. Manajerial

Akuntansi pemerintahan memungkinkan pemerintah untuk melakukan perencanaan berupa penusunan APBN dan strategi pembangunan lain, untuk melakukan pelaksanaan kegiatan dan pembangunan dan pengendalian atas kegiatan tersebut dalam rangka pencapaian ketaatan kepada peraturan perundang-undangan, efisiensi, efektivitas, dan ekonomi.

c. Pengawasan

Akuntansi pemerintahan diadakan untuk memungkinkan diadakannya pengawasan pengurusan keuangan negara dengan lebih mudah oleh aparat pemeriksa.<sup>17</sup>

## 2. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian

Menurut KBBi laporan keuangan adalah laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan. Sedangkan dalam standar Akuntansi Keuangan No.1 Ikatan Akutansi Indonesia (Revisi 2009) menjelaskan bahwa, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan kinerja keuangan suatu entitas, yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebgai besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah

---

<sup>17</sup>Heru Kresnha Reza, Melly Susanti, *Akuntansi Pemerintah Edisi 1*, ( Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, Mei 2022) h.14

dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.<sup>18</sup>

Laporan Keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta laporan perubahan Ekuitas.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting disamping informasi lainnya seperti informasi industri, kondisi perekonomian, kualitas manajemen dan lain sebagainya.

Ayat Al-Quran yang paling eksplisit berbicara tentang muamalah terutama masalah akuntansi serta pencatatan per 31 Desember atau biasa disebut dengan laporan keuangan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:282.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ  
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا  
أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ  
لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا  
فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا  
أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا  
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ  
اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

<sup>18</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, November 2018) h.2

<sup>19</sup> Andi Ayu Frihatni dan Irmawati Dkk, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, (Purbalingga : Eureka Media Aksara 2022), h.48

Terjemahnya :

*" Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu"<sup>20</sup>*

Tafsir menurut kemenag dalam konteks akuntansinya terdapat banyak ayat dala Al-Quran yang menjelaskan tentang konsep muamalah dan Islam. Salah satunya adalah ayat 282 dari surah Al-Baqarah. Prinsip akuntansi dalam ayat ini menunjukkan bahwa praktek akuntansi telah digunakan oleh Islam jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi

---

<sup>20</sup>Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 48

yang saat ini di klaim berasal dari Ilmuan Barat. Beberapa konsep akuntansi yang terdapat dalam ayat ini adalah :

1. Identifikasi transaksi, ayat ini diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang/piutang. Ini menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi dimana identifikasi adalah proses awal akuntansi, yaitu mengidentifikasi suatu transaksi masuk kategori aset, kewajiban, modal, beban atau pendapatan.
  2. Mencatat transaksi, setidaknya tujuh kata dalam ayat diatas yang menyebutkan asal kata “ka-ta-ba” yang berarti “menulis/mencatat”. Salah satu makna akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomi.
  3. Periode/waktu akuntansi, ayat diatas juga menjelaskan waktu dalam bermuamalah. Dalam akuntansi juga terdapat konsep waktu: semua transaksi harus jelas tanggal transaksinya, selain itu ada periode laporan keuangan yaitu per 31 Desember setiap tahunnya.
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan
- Menurut Hery laporan keuangan terdiri atas komponen-komponen dibawah ini :
- a. Neraca (*Balance Sheet*) menggambarkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan digambarkan dengan jumlah aset yang dimiliki, dimana besarnya aset ini didapatkan dari dua sumber, yaitu liabilitas dan ekuitas. Oleh karenanya, neraca juga berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara aset (*asset*), kewajiban (*liability*), dan ekuitas (*equity*).
  - b. Laporan Laba Rugi (*Income Statetment*) berfungsi untuk menggambarkan pemasukan dan pengeluaran suatu perusahaan

dalam periode waktu tertentu sehingga menghasilkan suatu laba (rugi) bersih. Tiga komponen utama dalam laporan laba rugi ini adalah pendapatan (*revenue*), beban (*expenses*), dan laba (*profit*).

- c. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement Of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan rangkuman perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode atau waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaa untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.<sup>21</sup>

### 3. Fungsi Laporan Keuangan

Menurut Kasmir secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu atau periode tertentu. Lebih jelasnya laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu atau periode tertentu. Kasmir, membagi tujuan pembuatan laporan keuangan menjadi 8, yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva lancar ataupun tetap yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan

---

<sup>21</sup>Rivan Kurniawan, Liyanto Sudarso, *FUNDAMENTAL Vs TECHNICAL Memahami Investing, Trading, dan Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2021) h.51

- modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
  - d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
  - e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
  - f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
  - g. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
  - h. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
  - i. Informasi keuangan lainnya.
4. Prinsip-Prinsip dan Pengguna Laporan Keuangan

Prinsip akuntansi merupakan peraturan umum yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan dan konsep akuntansi, rangkaian inilah yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik dan prinsip akuntansi. Disini pengertian teknik dan prinsip agak rancu. Dalam kebiasaan sehari-hari teknik akuntansi disebut prinsip atau standar akuntansi. Misal dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) dulu dipakai istilah prinsip dan sekarang diganti menjadi Standar Akuntansi Keuangan.

**a. Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan**

1. *Accounting Entity* (Entitas)

Yang menjadi fokus perhatian akuntansi adalah 'Entity' tertentu atau lembaga tertentu yang akan dilaporkan.

2. *Going Concern* (Kontinuitas Koperasi)

Dalam penyusunan laporan keuangan harus dianggap bahwa perusahaan tertentu (entity) yang dilaporkan terus beroperasi di masa-masa yang akan datang. Jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan usahanya harus diungkapkan oleh akuntan.

3. *Measurement* (Pengukuran)

Akuntansi adalah sebagai media pengukuran sumber-sumber ekonomi dan kewajiban. Akuntansi harus mengukur hasil transaksi, ukuran yang dipakai adalah unit moneter.

4. *Time Periode* (Periode Waktu)

Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu atau periode tertentu. Laporan harus memiliki batas waktu yang jelas.

5. *Monetar Unit* (Unit Moneter)

Pengukuran setiap transaksi adalah dalam bentuk nilai atau unit barang.

6. *Accrual*

Penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadiannya tanpa melihat apakah transaksi pembayaran atau penerimaan kas telah dilakukan atau belum.

7. *Exchanging Price* (Harga Pertukaran)

Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan didasarkan pada harga pertukaran pada saat terjadinya transaksi.

8. *Aproximation* (Penaksiran)

Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penaksiran-penaksiran. Seperti taksiran umum, taksiran harga, pemilihan prinsip yang digunakan.

9. *Judgment* (Pertimbangan)

Dalam menyusun laporan keuangan banyak diperlukan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keahlian, baik pertimbangan memilih alternatif prinsip maupun pemilihan cara penyajian dalam laporan keuangan.

10. *General Purpose* (Bertujuan Umum)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan akuntansi keuangan ditujukan kepada pemakai secara umum, bukan pemakai khusus.

11. *Interrelated Statement* (Laporan yang sangat terkait)

Neraca, Laba/Rugi dan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas yang mempunyai hubungan yang sangat erat dan berkaitan. Angka dari neraca dan laba/rugi saling terkait.

12. *Substance Over Form*

Akuntansi lebih menekankan kenyataan ekonomis suatu kejadian dari pada bukti legalnya atau formalnya.

13. *Materiality* (Materialis)

Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting. Dan dalam setiap pertimbangan yang dilakukan tetap

melihat sig nifikannya secara umum. Indikator materialitasna adalah dikaitkan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan.



## **b. Pengguna Laporan Keuangan**

### **1. Pemilik Perusahaan**

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a) Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
- b) Mengetahui deviden yang akan diterima.
- c) Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- d) Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
- e) Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.
- f) Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

### **2. Manajemen Perusahaan**

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk :

- a) Mempertanggung jawabkan pengelolaan pada pemilik.
- b) Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian dan segmen.
- c) Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian dan segmen.
- d) Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.
- e) Untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya kebijakan baru.
- f) Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, Anggaran Dasar, dan Pasar Modal.

### 3. Investor

Bagi investor laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b) Menilai kemungkinan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- c) Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.

### 4. Kreditur dan Banker

Bagi kreditur, banker atau supplier laporan keuangan digunakan untuk :

- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b) Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c) Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
- d) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, retabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit.
- e) Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

## 5. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a) Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b) Sebagai dasar dalam penetapan kebijakan baru.
- c) Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
- e) Bagi lembaga pemerintah lainnya dapat menjadi bahan penyusunan data statistic.

## 6. Analisis, Akademis, Pusat dan Data Bisnis

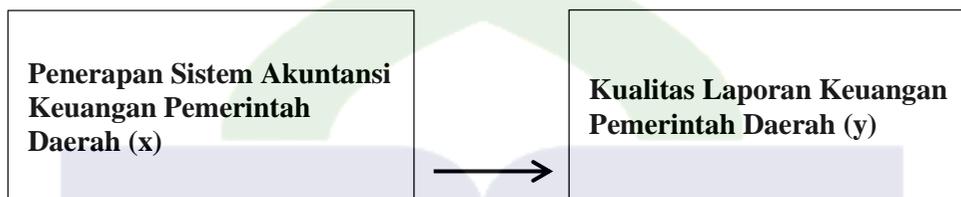
Para analis, akademis dan lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis hal ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan Keuangan* (Surabaya:CV.Jakad Media Nusantara 2017) h.2-7

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dari gambaran keseluruhan mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kab. Barru, dengan memberikan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atas suatu masalah yang masih bersifat sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis yang diuji dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  :Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PEMDA Kab. Barru.

$H_a$  :Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PEMDA Kab. Barru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis dan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk menilai apakah ada atau tidak ada pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kab. Barru.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dikarenakan penelitian ini adalah menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dan informasi yang telah ditemukan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan tersebut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini di Pemda Kab. Barru lebih tepatnya dibagian BAKD. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena untuk menganalisa penerapan sistem akuntansi keuangan

pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kab. Barru.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 30 hari lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan dari peneliti.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi terdiri dari manusia dan benda mati yang sifat-sifatnya dapat diukur dan diamati.<sup>23</sup> Batasan populasi memiliki tiga kriteria yang harus dipenuhi yaitu cakupan, konten dan waktu. Batas populasi juga memuat konsep populasi sasaran yang merupakan batas populasi yang telah direncanakan oleh peneliti dan populasi survei yaitu batas populasi yang ditemukan dilapangan, yang mungkin berbeda dengan batas sasaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam sistem akuntansi keuangan yang berjumlah 39 orang yang berada di pemda Kab. Barru.

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi.<sup>24</sup> Konsep ini dapat menjelaskan bahwa sampel ialah bagian dari seluruh populasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Metode ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika setiap anggota populasi telah dijadikan sampel. Ini dilakukan jika populasinya kurang dari 30 atau jika anda ingin mengembangkan kesalahan kecil dalam penelitian anda. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus. Disini semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pegawai yang terlibat dalam sistem akuntansi keuangan Pemda Kab. Barru.

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) h.190.

<sup>24</sup> Muhammad Arif Tiro dan Muhammad Ahsan, *Penyajian Informatif Tabel, Grafik, dan Statistik*, (Makassar: Andira Publisher, 2015), h. 8.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.96

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang baik sesuai standar yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan memberikan jangka waktu dalam pengisiannya kemudian dikembalikan kepada peneliti.<sup>26</sup> Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai yang terlibat dalam sistem akuntansi keuangan Pemda Kab Barru.
2. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di Pemda Kab. Barru.
3. Dokumentasi adalah prosedur yang dilakukan untuk melacak data histori. Sebagian besar data yang tersedia mencakup laporan dan data lainnya. Data ini bersifat tidak memiliki batasan sehingga peneliti mendapatkan peluang untuk mengetahui hal-hal yang telah lalu.<sup>27</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku arsip, dokumen, karakter tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi yang mendukung penelitian.

---

<sup>26</sup>Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Makassar: Andira Publisher, 2009) h. 93.

<sup>27</sup>M Burhan Bungi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015) h.42

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi Operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deksripsi variabel, alat ukur, dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsisten pengumpulan data, menghindari perbedaan interpensi serta membatasi ruang lingkup variabel.<sup>28</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan variabel independennya adalah sistem akuntansi pemerintah daerah.

### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>29</sup> Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah.

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>30</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

---

<sup>28</sup>Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan dan Keislaman, ISSN: 2658-2253) h. 350.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2015) h.96

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2015) h.97

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Instrumen kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan alternatif lima jawaban. Hasil jawaban para responden akan mengisi jawaban yang tepat dari kelima jawaban yang ditawarkan dan soal pertanyaan. Hasil jawaban dari para responden akan dihitung melalui SPSS statistik.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Keterangan	Poin Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga data lebih mudah diinterpretasikan, analisis data digunakan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Validasi digunakan untuk menguji validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{hitung}$  untuk derajat kebebasan ( $f$ ) =  $n - k$  dengan alpha 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada uji reabilitas pada korelasi item total. Kondisi digunakan untuk memeriksa apa koefisien tersebut valid atau tidak. Dengan kata lain, ini membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (terdapat pada kolom *corrected item total correlations* untuk setiap butir). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kita dapat mengatakan bahwa deklarasi/variabel tersebut valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kita dapat mengatakan bahwa deklarasi/variabel tersebut tidak valid.<sup>31</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas adalah tes yang menentukan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika dilakukan pengulangan diperoleh hasil yang sama.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 77.

<sup>32</sup> Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Depublish, 2015) h. 76.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu cara untuk melihat sebaran normalitas data<sup>33</sup>. Uji parsial (uji t) dapat dikatakan valid ketika nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dan variabel tetap (dependen) dilakukan dengan menggunakan uji signifikan.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).

Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan agar diketahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil residual selanjutnya dibuat absolut agar nilai residual tersebut tidak ada yang minus.<sup>34</sup>

## 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah metode untuk memodelkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam model regresi, variabel dependen menjelaskan variabel independen. Dalam regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linier, dimana perubahan variabel X secara konstan

---

<sup>33</sup>Hasdiman, *Tanya Jawab Analisis Data*, (Padang, Sumatra Barat: Guepedia, Juli 2020) h. 85.

<sup>34</sup>Lukman Daris, Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2019) h.76.

menyebabkan perubahan Y.

Berikut ini rumus dalam analisis regresi linier sederhana secara sistematis:

$$y = a + \beta x + e$$

Keterangan :

$y$  = Kualitas laporan pemerintah daerah

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$x$  = Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah

$e$  = Error

Pada penelitian ini, variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kualitas laporan pemerintah daerah dan variabel bebas (*independent variabel*) adalah penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan sebagai uji statistik.<sup>35</sup> Berikut ini merupakan kriteria dalam uji parsial :

1. Apabila nilai koefisien regresi sesuai dengan arah hipotesis maka  $H_a$  diterima dan nilai signifikan uji T < 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.
2. Apabila nilai koefisien regresi tidak sesuai dengan arah hipotesis maka  $H_a$  ditolak dan nilai signifikan uji T > 0,05 artinya tidak ada pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

##### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur kemampuan untuk

<sup>35</sup>Imam Ghozali, *Metodologi Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h.152.

memperhitungkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kapasitas masing-masing variabel untuk menjelaskan variabel dari selisihnya terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam sampel penelitian. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model *adjusted*  $R^2$ . Model *adjusted*  $R^2$  yang dipasang dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke model penelitian.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup>Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h.76-78.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf yang berkerja pada bagian BKAD pada Pemda Kab. Barru dan sampel yang digunakan berjumlah 39 orang. Peneliti menggunakan metode dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden.

#### 2. Deskripsi Responden Penelitian

##### 1. Berdasarkan jumlah kuesioner

Pada tabel dibawah ini ditampilkan jumlah kuesioner yang diberikan kepada staf BAKD Pemda Kab.Barru/respondeng sebanyak 53 orang :

**Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarakan	39
2.	Kuesioner yang direspon/dikembalikan	39
3.	Kuesioner yang tidak direspon	-
4.	Tingkat Pengembalian	$39/39 \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebarakan sebanyak 39 dan semua responden memberikan tanggapannya, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner dapat dipresentasikan 100%.

Kuesioner mulai di sebarakan pada tanggal 07 Juni 2023 dan responden mengembalikannya pada tanggal 07 Juli 2023 dan data diolah secara keseluruhan sebanyak 39 kuesioner.

2. Berdasarkan usia responden

Pada sampel penelitian ini usia responden dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Presentasi
< 25 tahun	11	28%
26 - 35 tahun	21	54%
36 - 45 tahun	-	-
46 – 55 tahun	7	18%
> 56 tahun	-	-
Total	39	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa objek penelitian yang digunakan sebanyak 39 reponden dimulai dari usia < 25 tahun sejumlah 11 orang. 26 – 35 tahun sebanyak 21 orang dan 46 – 55 tahun sebanyak 7 orang. Dapat dilihat bahwa yang paling sedikit adalah usia 46 – 55 tahun dengan presentase 18% dan usia 26 – 35 tahun paling banyak dengan presentase sebesar 54%.

3. Berdasarkan tingkat pendidikan responden

Beikut ini merupakan gambaran atau uraian berdasarkan taraf pendidikan responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Tingkat pendidikan dalam hal ini yaitu SD, SMP, SMA, Diploma (D1, D2, D3) dan Sarjana (S1, S2, S3) :

**Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden**

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
SD		
SMP		
SMA		
Diploma (D1,D2,D3)	9	24%
Sarjana (S1,S2,S3)	30	76%
Total	39	100%

Pada tabel 4.2 diatas dari 39 responden yang menjadi objek penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Sarjana (S1,S2,S3) sebanyak 30 orang dengan persentase 76% dan Diploma (D1,D2,D3) sebanyak 9 orang dengan persentase 24%.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut mampu memperkirakan apa yang diukur.<sup>37</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dapat dilihat hasilnya pada bagian korelasi item total koreksi, yang didapatkan dari hasil perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan derajat keabsahan  $(f) = n - k$  *alpha* sebesar 0,005. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

<sup>37</sup>Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana 2013) h.46.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Data Variabel X**

Variabel (x)	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	Px. 1	0,7440	0,3120	VALID
	Px. 2	0,6810	0,3120	VALID
	Px. 3	0,8250	0,3120	VALID
	Px. 4	0,6390	0,3120	VALID
	Px. 5	0,5440	0,3120	VALID
	Px. 6	0,8200	0,3120	VALID
	Px. 7	0,6780	0,3120	VALID
	Px. 8	0,5220	0,3120	VALID
	Px. 9	0,5070	0,3120	VALID

**Tabel 4.5 Uji Validitas Data Variabel Y**

Variabel (y)	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Py. 1	0,7560	0,3120	VALID
	Py. 2	0,5440	0,3120	VALID
	Py. 3	0,5470	0,3120	VALID
	Py. 4	0,7560	0,3120	VALID
	Py. 5	0,5710	0,3120	VALID
	Py. 6	0,7560	0,3120	VALID
	Py. 7	0,7020	0,3120	VALID
	Py. 8	0,5000	0,3120	VALID
	Py. 9	0,6080	0,3120	VALID

Pengujian validitas instrument dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Coreccted Item-Total Correlation*. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki r hitung (*Coreccted Item-total Correlation*) > r tabel dimana r tabel pada penelitian ini dengan nilai n=37 yaitu 0,3120. Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item

pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $0,6080 > r$  tabel  $0,3120$ , sehingga item-item pertanyaan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dapat dipercaya atau tidak dan untuk mengetahuinya maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa penelitian termasuk reliabel sebagai masukan untuk proses analisis data dan menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan ketentuan dalam pengujian reabilitas adalah :

Apabila  $\alpha > r_{tabel}$  = reliabel

Apabila  $\alpha < r_{tabel}$  = tidak reliabel

1. Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (x)

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas  
Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (x)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	9

Pada pengujian ini dapat dilihat bahwa pada sistem akuntansi keuangan daerah memiliki item pertanyaan sebanyak 9 dengan nilai *Cornbah's Alpha*  $0,832$ . Hasil pengujian ini membuktikan bahwa semua item pertanyaan dalam sistem akuntansi keuangan daerah dikatakan reliable karena nilai *Cornbach's Alpha* diatas  $0,6$ .

## 2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas**

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)**

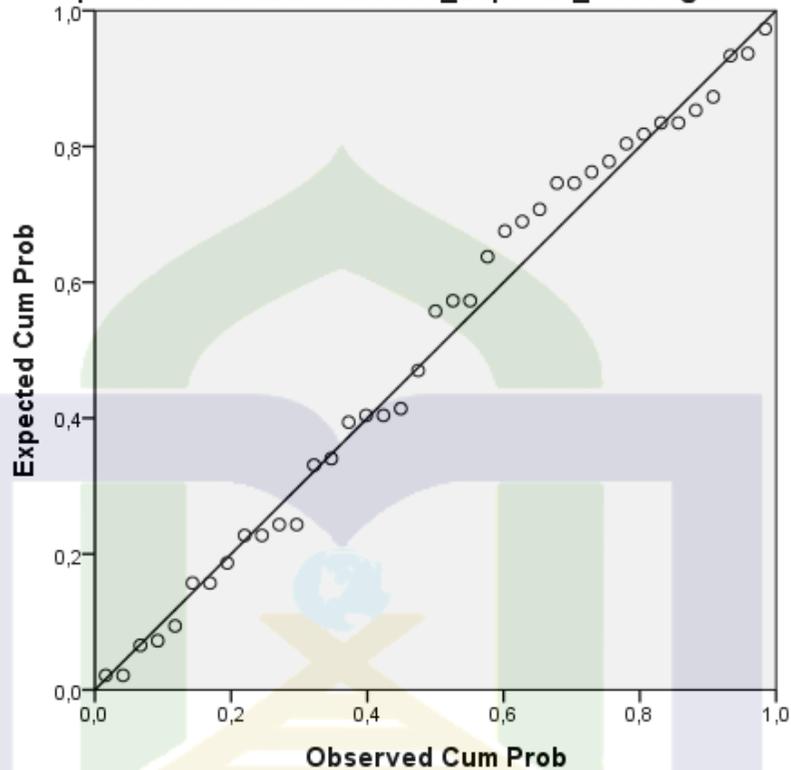
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	10

Pada pengujian ini dapat dilihat bahwa pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki item pertanyaan sebanyak 10 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,811. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa semua item pertanyaan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji parsial (uji t) dapat dikatakan valid apabila nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal. Dengan uji signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Untuk mengetahui nilai sebaran data pada setiap variabel atau kelompok dilakukan uji normalitas apabila hasil pada uji normalitas mengikuti arah dari garis diagonal maka data tersebut dinyatakan berdistribusi dengan normal, akan tetapi apabila sebaran data tidak mengikuti arah garis maka dinyatakan tidak normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan****Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik atau sebaran data mengikuti arah garis diagonal, jadi dapat dinyatakan bahwa berdasarkan pada pengujian normalitas data telah memenuhi persyaratan normalitas sehingga dapat digunakan dalam menentukan pengaruh sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Tabel 4.8 One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,17820465
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,067
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,549
Asymp. Sig. (2-tailed)		,923

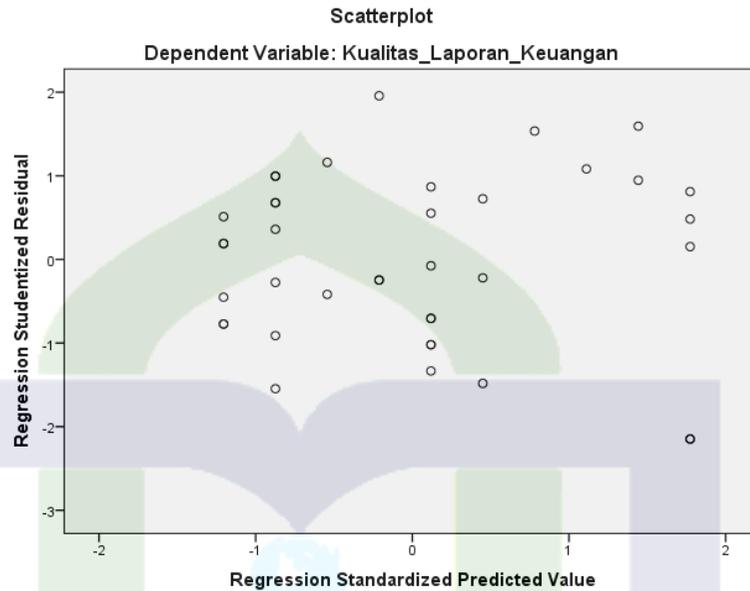
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas juga dapat diperkuat dengan melihat tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan melihat nilai nilai *Asymp Sig*  $> 0,05$ . Pada tabel diatas nilai *Asymp Sig*  $0,923 > 0,05$  jadi dapat dinyatakan bahwa data telah memenuhi persyaratan normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui terjadinya heterokedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependent ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heterokedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah ang 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heterokedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>38</sup>

**Tabel 4.9 Descriptive Statistics**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Laporan_Keuangan	43,08	3,467	39
Penerapan_Sistem_Akuntansi	39,64	3,022	39

Dari tabel deksriptif statistik diatas, dapat dianalisis bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel yang semuanya terdiri dari staf Badan Keuangan dan Aset Daerah Pemda Kab. Barru. Data diatas menunjukkan rata – rata nilai dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Barru sebesar 43,08% dengan standar deviasi sebesar 3,467%, sedangkan rata – rata nilai dari penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah diantara semua sampel sebesar 39,64% dengan standar deviasi sebesar 3,022%

<sup>38</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h.23

**Tabel 4.10 Coefficiens**

Coefficiens <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,206	3,453		-1,508	,140
1 Penerapan_Sistem_Akuntansi	,198	,087	,351	2,281	,028

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel koefisien menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan seberapa baik kualitas laporan keuangan pada Pemda Kab. Barru yang dipengaruhi oleh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah  $Y = 0,351 + 0,198 X$ . Dimana Y adalah variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan X adalah variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah.

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, diantaranya :

- a. Koefisien regresi variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X) sebesar 0,198. Jika penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X) mengalami kenaikan 1, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,198. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, semakin meningkat penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

- b. Konstanta sebesar -5,206. Mengindikasikan bahwa jika penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X) nilainya 0, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -5,206.

Persamaan regresi  $Y = 0,351 + 0,198 X$  yang digunakan sebagai acuan dasar dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dipengaruhi oleh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah akan diuji apakah memiliki nilai yang valid. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi menggunakan dua cara, yakni berdasarkan uji t dan berdasarkan probabilitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan pengujian regresi secara parsial. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dari perbandingan nilai signifikansi variabel sebesar 0,05 tingkat signifikansi yang digunakan. Apabila nilai signifikansi yang terdapat pada tabel lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen demikian juga sebaliknya.

Cara yang lainnya adalah mencari derajat kebebasannya (*degree of freedom*) dengan membandingkan nilai dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adapun rumus yang digunakan adalah  $df = N-k-1$  atau  $df = 39-2-1$ . Sehingga dapat diperoleh 1,688. Apabila nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$  maka dapat ditentukan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat begitupun sebaliknya.

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,206	3,453		-1,508	,140
Penerapan_Sistem_Akuntansi	,198	,087	,351	2,281	,028

a. Dependent Variable: ABRESID

Dengan hasil penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki taraf signifikan 0,028. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel 0,05. Hal ini diperkuat dengan cara selanjutnya yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$ , dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,281 > 1,688$ ).

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) berguna dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>39</sup> Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang semakin dekat dengan angka 1 memberikan arti bahwasanya variabel – variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen.

<sup>39</sup>Firdaus Hamka, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015) h.70

**Tabel 4.12 Uji Determinasi ( $R^2$ )/ Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 <sup>a</sup>	,160	,137	3,221

a. Predictors: (Constant), Penerapan\_Sistem\_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

Tabel diatas menampilkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,400 atau 40%. Dapat diartikan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah memiliki nilai koefisien diatas 0,05 dengan korelasi yang baik dan diperoleh nilai koefisien R *Square* sebesar 0,137 atau 13,7%. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 13,7% dan selebihnya  $100\% - 13,7\% = 86,3\%$  tidak dimasukkan pada variabel penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Seberapa besar penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah pada pemda kab. Barru

Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, penggolongan dan peringkasan atas transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki taraf signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki klasifikasi yang besar.

Peranan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah ialah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana publik serta untuk membantu memastikan bahwa sumber daya pemerintah digunakan dengan efektif dan efisien. Al-qur'an pun menukilkan tentang muamalah dan transparansi serta pencatatan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:282.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ  
 الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا  
 أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ  
 لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا  
 فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا  
 أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ  
 تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا  
 تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ  
 اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

" Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya

*atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu"*

Ayat diatas memerintahkan para muslim untuk membuat kontrak secara tertulis dengan tujuan untuk keadilan dan akuntabilitas. Adanya bukti catatan tertulis sangat penting untuk efisiensi dan transparansi dalam bisnis.

Terdapat banyak penelitian relevan yang menunjukkan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. salah satunya ialah penelitian milik Fodloh Nur Afit berdasarkan hasil dalam penelitiannya bahwa sistem pengendalian intern dan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada pemda kab. Barru

Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada pemda kab. Barru telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP). Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah (SAP) menyatakan bahwa : laporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan cara :

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil – hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatan dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber – sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh staf BKAD pemda Kab.Barru pada pengukuran variabel X dengan rata rata jawaban atas tiap – tiap indikator pertanyaan yang diberikan ialah sangat setuju, ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada pemda kab. Barru telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang berlaku.

### **3. Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada pemda kab. Barru**

Hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan, diperoleh koefisien regresi  $Y = 0,351 + 0,198 X$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,351, yang dimana jika penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X) mengalami kenaikan 1, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,351. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan Budi Saputra dengan judul pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten Kebumen dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.<sup>40</sup> Hasil penelitian ini juga didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa untuk dapat

---

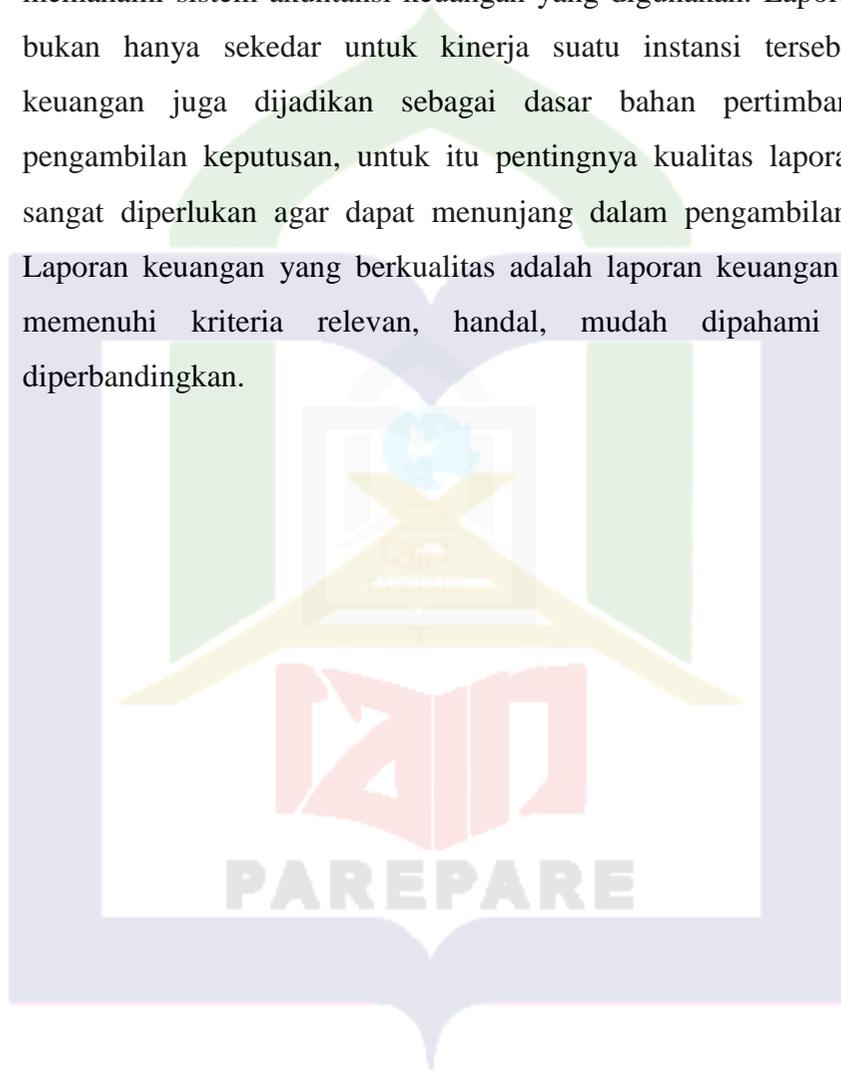
<sup>40</sup>Ivan Budi Saputra, “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen*”, (Skripsi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020) h. 103

menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya pemerintah daerah harus memiliki sistem yang handal. Karena sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan daerah yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik.

Teori TAM menjelaskan dua faktor yaitu kegunaan persepsi, yang didefinisikan sebagai tingkat dimana manusia berfikir bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Model TAM dilandasi oleh *Theory Of Reasoned Actian (TRA)*. Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi organisasi atau perusahaan apabila tidak ada pengguna yang memakai sistem tersebut. Keterlibatan pengguna merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Proses penggunaan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan dan juga meningkat. Sistem informasi akuntansi juga merupakan kegiatan yang komprehensif, menghasilkan laporan dalam bentuk data dan transaksi bisnis, memproses dan menyajikannya, sehingga menjadikan laporan keuangan yang bermakna bagi mereka yang membutuhkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan, hal itu dikarenakan dengan adanya sistem akuntansi keuangan maka akan lebih mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengelola data keuangan dan bekerja sesuai dengan

standar akuntansi pemerintah yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun akan memiliki kualitas yang baik. Namun hal ini juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik agar mampu mengoperasikan dan memahami sistem akuntansi keuangan yang digunakan. Laporan keuangan bukan hanya sekedar untuk kinerja suatu instansi tersebut. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai dasar bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, untuk itu pentingnya kualitas laporan keuangan sangat diperlukan agar dapat menunjang dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria relevan, handal, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki taraf signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki klasifikasi yang besar.
2. Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh staf BKAD pemda Kab.Barru pada pengukuran variabel X dengan rata rata jawaban atas tiap – tiap indikator pertanyaan yang diberikan ialah sangat setuju, ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada pemda kab. Barru telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang berlaku.
3. Hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan, diperoleh koefisien regresi  $Y = 0,351 + 0,198 X$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,351, yang dimana jika penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X) mengalami kenaikan 1, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,351. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya, maka saran yang akan di berikan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi BKAD Pemda Kab. Barru

Untuk meningkatkan sistem akuntansi keuangan daerah perlu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pencatatan/tranksaksi pengelolaan aset. Serta lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang secara langsung berhubungan dengan sistem akuntansi keuangan daerah kepada pegawai untuk membentuk sebuah pemahaman yang lebih kepada para pegawai, dan juga mulai lebih memikirkan tentang spesialis dan kompetensi para pegawai sehingga bisa memaksimalkan tugas pokok dan fungsi masing – masing bagian terutama bagian dalam penyusunan laporan keuangan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bawa penelitian ini dapat memberikan bukti yang empiris terkait pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel dan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

*Al-Qur'an Al-Karim*

Bungi, M Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada.

Frihatni, Andi Ayu dan Irmawati Dkk 2022, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam . 2015. *Metodologi Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Yogyakarta: Deepublish.

Hadi, Sutrisno. 2016. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Hamta, Firdaus. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntans*. Yogyakarta: Depublish.

Hasdiman. 2020. *Tanya Jawab Analisis Data*. Padang, Sumatra Barat: Guepedia.

Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Kamayanti, Ari. 2019. *Akuntansi KeprilakuanTelaah Artikel, Role Play, Latihan & Desain Riset (Pembelajaran Digital)*. Yogyakarta : Yayasan Rumah Peneleh.

Mardiasmo. 2004. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogakarta:Andi.

Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,"*Peraturan Pemrintah Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006"* .

Presiden Republik Indonesia.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004.

Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik*. Jakarta: Grasindo.

Reza, Heru Kresnha dan Melly Susanti. 2022. *Akuntansi Pemerintah Edisi 1*. Bandung : Cv. Media Sains Indonesia.

- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Tiro, Muhammad Arif. 2009. *Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, Muhammad Arif dan Muhammad Ahsan. 2015. *Penyajian Informatif Tabel, Grafik, dan Statistik*. Makassar: Andira Publisher.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya:CV.Jakad Media Nusantara.

### **Jurnal**

- Abdullah Taman, Putriasri Pujanira. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi DIY, (*Jurnal NOMINAL*, Vol.VI, No. 2, Tahun 2017)
- Dewi Andini, Yusrawati. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, (*Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol.26, No. 1, Juni 2016)
- Ulfa,Rafika, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, (*Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, ISSN: 2658-2253)

### **Skripsi**

- Aida, Fidloh Nur Afit Aida. 2019. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Purbalingga)". *Skripsi* Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jendral Sudirman Purwokerto.

Agustiawan, Ivan budisaputra. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen". *Skripsi* Mahasiswa, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Apriliana, Gayuh Indah. 2019. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018)". *Skripsi* Mahasiswa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Mutimah. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Privinsi Jawa Tengah)". *Skripsi* Mahasiswa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 1. Sejarah Singkat Pemda Kabupaten Barru

Kabupaten Barru dahulu sebelum terbentuk adalah sebuah kerajaan kecil yang masing – masing dipimpin oleh seorang raja, yaitu : kerajaan Barru, kerajaan Tanete, kerajaan Riaja dan kerajaan Mallusetasi. Pada masa pemerintahan Belanda dibentuk pemerintahan sipil Belanda dimana wilayah kerajaan Barru, Tanete dan Soppeng Riaja dimasukkan dalam wilayah *Onder Afdeling* Barru yang bernaung di wilayah *Afdeling* Parepare. Sebagai kepala pemerintahan *Onder afdeling* sebagai kontrol Belanda yang berkedudukan di Barru, sedangkan ketiga bekas kerajaan tersebut diberi status sebagai *self bestur* (pemerintahan kerajaan sendiri) yang mempunyai hak otonom untuk menyelenggarakan pemerintahan sehari – hari baik terhadap eksekutif maupun dibidang yudikatif.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka pada tanggal 20 Februari 1960 merupakan tonggak awal yang menandai sejarah kelahiran kabupaten daerah tingkat II Barru dengan Ibu Kota Barru. Berdasarkan undang – undang 229 tahun 1959 tentang pembentukan daerah – daerah tingkat II Sulawesi Selatan.

Sebelum dibentuk sebagai suatu daerah otonom berdasarkan UU No. 29 Tahun 1961 daerah ini terdiri dari 4 wilayah swapraja di dalam kewedanan Barru kabupaten Parepare lama, masing – masing swapraja Barru, swapraja Tanete, swapraja Soppeng Riaja, swapraja Mallusetasi. Ibu kota Kabupaten Barru sekarang berteempat di bekas ibu kota kewedanan Barru.

## 2. Visi dan Misi Pemda

### a. Visi

1. Lebih maju mengandung arti, peningkatan berbagai indikator pembangunan akan lebih baik seperti pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM), pendapatan perkapita, angka harapan hidup, kehidupan beragama dan berbagai indikator sosial, ekonomi dan politik lainnya.
2. Sejahterah mengandung arti, pembangunan kabupaten dilakukan untuk memberikan kemakmuran serta meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Barru.
3. Taat asas mengandung arti, pembangunan kabupaten Barru yang dilakukan mengacu pada ketentuan agama, hukum dan norma budaya/adat istiadat serta kearifan lokal.
4. Bermartabat mengandung arti bahwa pembangunan di kabupaten barru dilakukan dengan berlandaskan pada semangat menuju daya saing dan kemandirian daerah dengan mengutamakan harakat kemanusiaan dan harga diri.
5. Berdasarkan keagamaan mengndung arti seluruh aktivitas dilaksanakan oleh pemerintah atau masyarakat didasarkan pada nilai – nilai keagamaan, baik proses maupun hasil kegiatan.

### b. Misi

Misi dalam rangka mengimplementasikan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah diterapkan diatas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya – upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun untuk memperhatikan faktor – faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada di dalam pembangunan daerah. misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Dengan gambaran misi yang demikian menelaah misi kepala daerah dan makna serta implikasinya bagi perencanaan pembangunan, lalu menerjemahkannya kedalam pernyataan misi sesuai kriteria pernyataan misi sebagaimana telah dijelaskan diatas.



**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Umur :
  - a.  ≤ 25 tahun
  - b.  26-35 tahun
  - c.  36-45 tahun
  - d.  46-55 tahun
  - e.  ≥ 56 tahun
5. Pendidikan :
  - a.  SD
  - b.  SMP
  - c.  SMA
  - d.  Diploma (D1, D2, D3)
  - e.  Sarjana (S1, S2, S3)
6. Pekerjaan :
7. Pendapatan/bulan :

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda checklist ✓ pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini :

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

### A. Pengukuran Data Variabel X

**Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan Yang Digunakan Sudah Memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Penerapan sistem akuntansi pada SKPD saya sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP).					

**Prosedur Penataan Akuntansi Berdasarkan Dengan Standar Pencatatan Yang Berlaku Umum**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Melakukan analisis transaksi atau identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD.					
2.	Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di SKPD.					
3.	Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti.					
4.	Pencatatan yang dilakukan pada SKPD secara kronologis.					

**Penyusunan Laporan Keuangan Dilaporkan Secara Periodik**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Melakukan klarifikasi atau transaksi sesuai dengan pos – pos semestinya.					
2.	Sistem pengendalian dilakukan dalam mengukur pelaporan pencatatan.					
3.	Pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi.					
4.	Pelaporan laporan keuangan pada SKPD dilakukan secara konsisten dan periodik.					

## B. Pengukuran Data Variabel Y

### Laporan Keuangan Harus Andal, Relevan, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan SAP, dengan informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Laporan keuangan yang saya sajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu.					
3.	Informasi dalam laporan keuangan dapat memprediksi masa yang akan datang.					
4.	Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.					
5.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan adalah wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					

6.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.					
7.	Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dimengerti.					
8.	Informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP)					
9.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga terpuji kebenarannya.					
10.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					

**LAMPIRAN**  
**HASIL TABULASI DATA**  
**Jawaban Responden**

No.	Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (x)									Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	
1	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
7	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
8	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
9	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
15	4	5	4	4	3	4	5	5	5	39
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
20	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
21	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	5	5	4	4	3	5	38

28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
30	4	4	4	5	5	4	4	3	4	37
31	5	4	4	5	5	5	5	4	3	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
34	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
35	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
37	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
38	5	5	4	3	5	4	4	4	4	38
39	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40

No.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
9	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
15	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
16	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	47
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
18	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46

19	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
20	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
22	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	45
23	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
24	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
25	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	43
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
27	3	5	4	5	5	2	5	4	4	4	41
28	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	43
29	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	41
30	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	45
31	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	41
32	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
33	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	44
34	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	43
35	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	42
36	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
37	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
38	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	46
39	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41



## LAMPIRAN

### HASIL OUTPUT SPSS

#### A. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah(x)

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Penerapan_Sistem_Akuntansi
X1	Pearson Correlation	1	,442**	,586**	,404*	,480**	,551**	,589**	,278	,124	,744**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,011	,002	,000	,000	,086	,453	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2	Pearson Correlation	,442**	1	,659**	,115	,172	,600**	,397*	,368*	,384	,681**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,486	,295	,000	,012	,021	,016	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X3	Pearson Correlation	,586**	,659**	1	,522**	,402*	,693**	,387*	,356*	,357*	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,011	,000	,015	,026	,025	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X4	Pearson Correlation	,404*	,115	,522**	1	,500**	,482**	,355*	,015	,378*	,639**
	Sig. (2-tailed)	,011	,486	,001		,001	,002	,027	,930	,018	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X5	Pearson Correlation	,480**	,172	,402*	,500**	1	,370*	,210	-,103	,177	,544**
	Sig. (2-tailed)	,002	,295	,011	,001		,021	,200	,532	,281	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X6	Pearson Correlation	,551**	,600**	,693**	,482**	,370*	1	,559**	,400*	,290	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,021		,000	,012	,073	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X7	Pearson Correlation	,589**	,397*	,387*	,355*	,210	,559**	1	,513**	,039	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,015	,027	,200	,000		,001	,812	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X8	Pearson Correlation	,278	,368*	,356*	,015	-,103	,400*	,513**	1	,233	,522**
	Sig. (2-tailed)	,086	,021	,026	,930	,532	,012	,001		,154	,001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X9	Pearson Correlation	,124	,384	,357*	,378*	,177	,290	,039	,233	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,453	,016	,025	,018	,281	,073	,812	,154		,001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Penerapan_Sistem_Akuntansi	Pearson Correlation	,744**	,681**	,825**	,639**	,544**	,820**	,678**	,522**	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(y)

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Kualitas_Lap oran_Keuang an
Y1	Pearson Correlation	1	,142	,293	,608**	,142	,151	,142	,160	,208	,160	,510**
	Sig. (2-tailed)		,390	,070	,000	,390	,358	,390	,331	,205	,331	,001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y2	Pearson Correlation	,142	1	,142	,282	1,000**	,364*	1,000**	,409**	,281	,302	,756**
	Sig. (2-tailed)	,390		,390	,082	,000	,023	,000	,010	,083	,062	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y3	Pearson Correlation	,293	,142	1	,219	,142	,204	,142	,484**	,280	,322*	,544**
	Sig. (2-tailed)	,070	,390		,180	,390	,214	,390	,002	,084	,046	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y4	Pearson Correlation	,608**	,282	,219	1	,282	,157	,282	,195	,089	,302	,547**
	Sig. (2-tailed)	,000	,082	,180		,082	,339	,082	,235	,591	,062	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y5	Pearson Correlation	,142	1,000**	,142	,282	1	,364*	1,000**	,409**	,281	,302	,756**
	Sig. (2-tailed)	,390	,000	,390	,082		,023	,000	,010	,083	,062	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y6	Pearson Correlation	,151	,364*	,204	,157	,364*	1	,364*	,352*	,090	,280	,571**
	Sig. (2-tailed)	,358	,023	,214	,339	,023		,023	,028	,588	,084	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y7	Pearson Correlation	,142	1,000**	,142	,282	1,000**	,364*	1	,409**	,281	,302	,756**
	Sig. (2-tailed)	,390	,000	,390	,082	,000	,023		,010	,083	,062	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y8	Pearson Correlation	,160	,409**	,484**	,195	,409**	,352*	,409**	1	,386*	,666**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,331	,010	,002	,235	,010	,028	,010		,015	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y9	Pearson Correlation	,208	,281	,280	,089	,281	,090	,281	,386*	1	,285	,500**
	Sig. (2-tailed)	,205	,083	,084	,591	,083	,588	,083	,015		,078	,001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y10	Pearson Correlation	,160	,302	,322*	,302	,302	,280	,302	,666**	,285	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,331	,062	,046	,062	,062	,084	,062	,000	,078		,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Kualitas_Laporan_Keuangan	Pearson Correlation	,510**	,756**	,544**	,547**	,756**	,571**	,756**	,702**	,500**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel Penerapa Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (x)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	9

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4,56	,502	39
X2	4,36	,486	39
X3	4,31	,468	39
X4	4,49	,556	39
X5	4,59	,549	39
X6	4,28	,456	39
X7	4,38	,493	39
X8	4,36	,584	39
X9	4,31	,521	39

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35,08	7,126	,654	,802
X2	35,28	7,366	,580	,810
X3	35,33	7,018	,765	,791
X4	35,15	7,291	,510	,818
X5	35,05	7,629	,396	,831
X6	35,36	7,078	,761	,792
X7	35,26	7,354	,574	,811
X8	35,28	7,629	,360	,837
X9	35,33	7,807	,362	,834

4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	10

**Item Statistics**

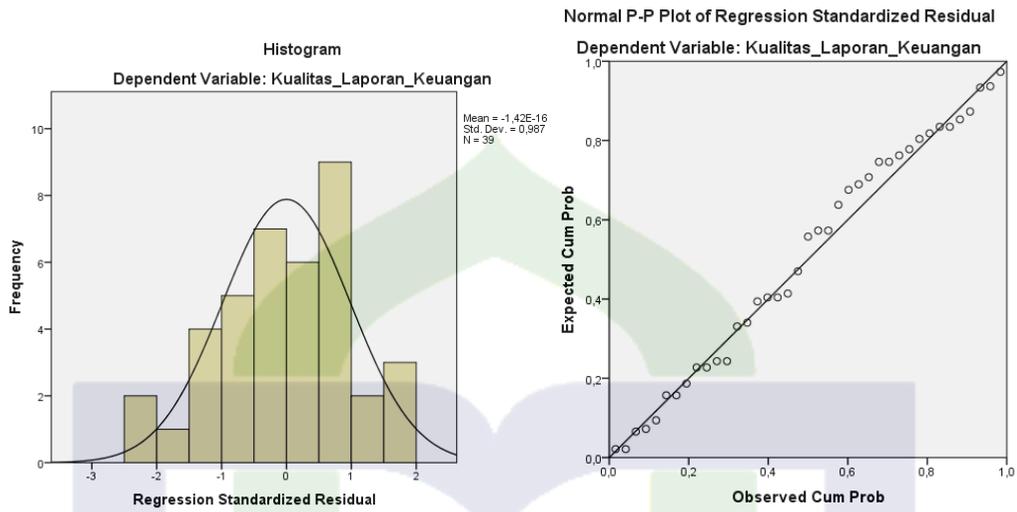
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,36	,668	39
Y2	4,51	,506	39
Y3	4,36	,668	39
Y4	4,51	,506	39
Y5	4,51	,506	39
Y6	3,44	,754	39
Y7	4,51	,506	39
Y8	4,36	,486	39
Y9	4,15	,540	39
Y10	4,36	,486	39

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	38,72	10,103	,346	,813
Y2	38,56	9,621	,682	,775
Y3	38,72	9,945	,386	,808
Y4	38,56	10,358	,431	,800
Y5	38,56	9,621	,682	,775
Y6	39,64	9,605	,395	,811
Y7	38,56	9,621	,682	,775
Y8	38,72	9,892	,619	,782
Y9	38,92	10,441	,369	,806
Y10	38,72	10,208	,508	,793

**B. Hasil Uji Asumsi Klasik**

1. Hasil Uji Normalitas



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,17820465
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,067
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,549
Asymp. Sig. (2-tailed)		,923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

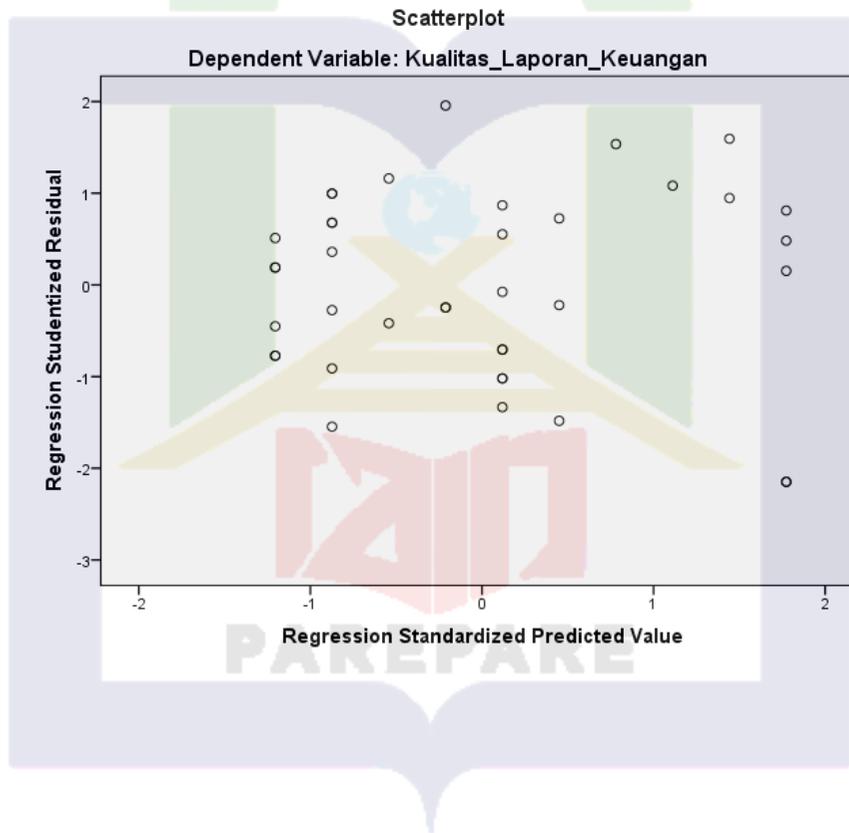
2. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan_Sistem_Akuntansi	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

3. Hasil Uji Heterokedastisitas



### C. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Laporan_Keuangan	43,08	3,467	39
Penerapan_Sistem_Akuntansi	39,64	3,022	39

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,206	3,453		-1,508	,140
	Penerapan_Sistem_Akuntansi	,198	,087	,351	2,281	,028

a. Dependent Variable: ABRESID

### D. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,206	3,453		-1,508	,140
	Penerapan_Sistem_Akuntansi	,198	,087	,351	2,281	,028

a. Dependent Variable: ABRESID

#### 2. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 <sup>a</sup>	,160	,137	3,221

a. Predictors: (Constant), Penerapan\_Sistem\_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2733/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN BARRU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RINGGASARI ANGGITA  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekkae, 27 Agustus 2001  
NIM : 19.2800.086  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : Pekkae, Kel. Palanro, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMDA KAB. BARRU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 31 Mei 2023

Dekan,



Muzdalifah Muhammaduny



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : [barrudpmpstpk@gmail.com](mailto:barrudpmpstpk@gmail.com) .Kode Pos 90711

Barru, 05 Juni 2023

Nomor : 301/IP/DPMPSTP/VI/2023  
Lampiran :  
Hal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala BKAD Kab. Barru  
di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN ParePare Nomor : B.2733/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/ 2023 tanggal 31 Mei 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : RINGGASARI ANGGITA  
Nomor Pokok : 19.2800.086  
Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Pekkae Kel. Palanro Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 07 Juni 2023 s/d 07 Juli 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMDA KAB. BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
Perizinan,



**H. MUSTAMIN S.Sos, M.M**  
Pangkat : Pembina, IV/a  
NIP. 19670415 198810 1003

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

Jln. Sultan Hasanuddin No. 82 Telp. (0427) 322285 Kode Pos 90711  
e-mail : [dpkdbarru@yahoo.co.id](mailto:dpkdbarru@yahoo.co.id) website <http://dpkd.barru.webs.co>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 000.5.3.1/168 /BKAD/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru menerangkan bahwa :

Nama : RINGGASARI ANGGITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.086  
Program studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Pekkae Kelurahan Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Berdasarkan nama yang tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru, dengan judul " PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMDA KAB. BARRU".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 5 Juli 2023

KEPALA BADAN,



ABUBAKAR, S.Sos., M.Si

Berkas : Pembina Utama Muda  
NIP. 19660815 198603 1 010

**LAMPIRAN  
DOKUMENTASI**





PAREPARE

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**RINGGASARI ANGGITA**, Lahir di Pekkae pada tanggal 18 Agustus 2001 . Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ruslan Sanit dan Ibu Jumiati Subra. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat Pendidikan penulis memulai pendidikan di TK Rahmatullah Palanro pada tahun 2006 – 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Inpres Palanro pada tahun 2007-2013. Selanjutnya pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Mallusetasi pada tahun 2013-2016. Selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di MAN 2 BARRU pada tahun 2016-2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama (KNMB) Tahun 2022 di Jalan Wannas, Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Walikota Parepare. Selain kuliah, penulis aktif mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus seperti HMPS Akuntansi lembaga Keuangan Syariah sebagai anggota bidang kesekretariatan, Dema Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Bendahara Umum, Senat Mahasiswa Institut sebagai Anggota Komisi Aspirasi dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia PT IAIN Parepare sebagai Anggota bidang Riset dan Edukasi. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemda Kab. Barru” Tahun 2023.